

PENGARUH KOMITMEN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 56 JAKARTA

Mas'udi

*Universitas Negeri Jakarta
Email: mas'udi@yahoo.com*

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of commitment and achievement motivation on teacher performance. Descriptive quantitative research method using correlation and multiple regression statistics with the aim of analyzing the influence of two independent variables on the performance of teachers. The sample used was the entire population of teachers as respondents. The results showed that the commitment and achievement motivation affect the performance of teachers. From the results of analysis, the influence of the two variables is quite strong. The result also evidenced from the F test and t-test, which states that both partially and simultaneously effect very significant on the performance of teachers. The results of this study, when compared with previous research, the study supports previous research conducted. Where the teacher's performance is affected by factors of commitment and achievement motivation.

Keywords: Commitment, Achievement Motivation, Teacher Performance

Abstrak: Tujuan of this penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen dan prestasi motivasi terhadap kinerja guru. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan korelasi dan regresi berganda statistik dengan tujuan menganalisis pengaruh dua variabel independen terhadap kinerja guru. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi guru sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen dan prestasi motivasi mempengaruhi kinerja guru. Dari hasil analisis, pengaruh of the dua variabel adalah hasil. The cukup kuat juga dibuktikan dari uji F dan uji t, yang menyatakan bahwa baik secara parsial dan simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini, bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan. Dimana kinerja guru dipengaruhi oleh faktor komitmen dan motivasi berprestasi.

Kata kunci: Komitmen, Motivasi Berprestasi, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan meningkatkan prestasi kerja bagi organisasi menempati posisi yang penting dan strategis. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai pendidik berkaitan dengan kinerjanya, diantaranya adalah komitmen dan motivasi berprestasi.

Berbagai kendala dan masalah masih banyak dihadapi dalam upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kendala yang terkait diantaranya adalah pada Sumber Daya Manusia (SDM) pendidik dan tenaga kependidikan itu sendiri. Hal penting dimiliki oleh seorang guru adalah komitmen dan motivasi berprestasi terhadap organisasi sekolahnya, Komitmen dan motivasi berprestasi yang tinggi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi.

Penulis mendapatkan informasi awal tentang kinerja guru SMA Negeri 56 Jakarta berdasarkan data kepegawaian yang dibuat oleh sekolah tiga tahun terakhir, sebagaimana yang terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Aspek Penilaian Guru yang Diperhatikan Sekolah

No.	Aspek yang Diperhatikan	Tahun Ajaran			Keadaan yang Diharapkan
		2010-2011	2011-2012	2012-2013	
1	Guru datang terlambat	11 %	7 %	5 %	0 %
2	Guru mangkir mengajar	12 %	15 %	17 %	0 %
3	Guru mengajar di lain sekolah	30 %	26 %	18 %	0%
4	Guru membuat administrasi KBM	90 %	92 %	93 %	100 %
5	Guru memberi remedial	90 %	93 %	95 %	100 %
6	Guru mampu menggunakan IT	60 %	80 %	96 %	100 %
7	Guru membuat media bahan Pembelajaran	30 %	50 %	75 %	100 %
8	Guru menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	50 %	60 %	75 %	100 %

Sumber: Data Kepegawaian Diolah

Penulis mengamati kinerja pegawai di lingkungan SMA Negeri 56 Jakarta selama ini menunjukkan gejala-gejala yang masih belum optimal, ditandai dengan kinerja yang masih belum sesuai dengan keadaan yang diharapkan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel di atas.

Perumusan Masalah: (1) Apakah Komitmen kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru SMA Negeri 56 Jakarta ?; (2) Apakah Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kinerja Guru SMA Negeri 56 Jakarta ?; (3) Apakah komitmen dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Guru SMA Negeri 56 Jakarta ?

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kuat pengaruh komitmen kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 56 Jakarta.

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan secara empiris tentang: (1) Mengukur kuat pengaruh komitmen terhadap kinerja Guru SMA Negeri 56 Jakarta.; (2) Mengukur kuat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja

Guru SMA Negeri 56 Jakarta.; (3) Mengukur kuat pengaruh komitmen kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja Guru SMA Negeri 56 Jakarta.

METODE

Jenis Desain Penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu mengumpulkan data yang dapat dianalisis dan disimpulkan dengan perhitungan statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain non eksperimental yang bersifat *ex post facto field study* karena dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi dan pengendalian terhadap variabel, dimana peneliti tidak memiliki kontrol langsung terhadap *independent variable* karena manifestasinya telah terjadi atau karena pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi (Kerlinger, 1985).

Lokasi Penelitian. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 56 Jakarta. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi, yakni keseluruhan subyek penelitian. Populasi yang menjadi analisa dalam penelitian adalah dewan guru yang bekerja di SMA Negeri 56 Jakarta yang berjumlah 54 guru. Ke-54 guru merupakan populasi untuk pengambilan data kuesioner, yang bertujuan menguji pengaruh komitmen dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 56 Jakarta.

Variabel Penelitian. Variabel yang digunakan 3 variabel, terdiri dari 2 variabel bebas (*independent variable*) dan 1 variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebasnya adalah Komitmen (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2), dan variabel terikatnya adalah Kinerja Guru (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 56 Jakarta sebanyak 54 orang. Dari populasi guru akan diambil secara keseluruhan sebagai sampel sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (1998:107), "Apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi".

Teknik Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini teknik-teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut : **Pertama.** Penelitian lapangan Yaitu melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data, informasi, atau keterangan lain yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pernyataan yang dibuat sedemikian rupa hingga responden dibatasi dalam memberi jawaban kepada beberapa alternatif saja atau kepada satu jawaban saja. Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode Likerts Summated Ratings (LSR), dengan skor 1 sampai dengan 5, ada dua bentuk pernyataan pilihan dalam menjawab kuisisioner:

- (a) Untuk Pernyataan Positif. Bentuk jawaban SS (skor = 5) : Sangat Setuju, S (skor = 4) : Setuju, N (skor = 3) : Netral, TS (skor = 2) : Tidak Setuju, STS (skor = 1) : Sangat Tidak Setuju.
- (b) Untuk Pernyataan Negatif. Bentuk jawaban SS (skor = 5) : Sangat Setuju, S (skor = 4) : Setuju, N (skor = 3) : Netral, TS (skor = 2) : Tidak Setuju, STS (skor = 1) : Sangat Tidak Setuju.

Kedua. Teknik Analisis Data, yaitu dengan: (a) Uji Validitas . Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Cara yang dilakukan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai total seluruh butir pernyataan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2003).

Untuk menyatakan butir Valid atau Tidak Valid digunakan ketentuan *Corrected Item-Total Correlation* (CITC) atau disebut dengan r (koefisien korelasi) sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid, sedangkan

Jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2008:23).

(b) Uji Reliabilitas. Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi, keterpercayaan atau keterandalan alat ukur dalam penggunaannya. Suatu alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Secara empirik, tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha*). *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0-1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati angka 1), maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Formula statistika yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Alpha Cronbach. Apabila nilai reliabilitas kuesioner $\alpha < 0,70$ maka kuesioner tersebut tidak reliabel sedangkan jika nilai kuesioner $\alpha \geq 0,70$ maka kuesioner tersebut reliabel.

(c) Uji Normalitas. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang ada memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dalam penelitian ini mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, data disebut normal bila titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

(d) Uji Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika gangguan muncul dalam fungsi regresi yang mempunyai varian yang tidak sama. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah Heteroskedastisitas dengan menggunakan grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized Scatterplot*. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

(e) Uji Multikolinieritas. Uji persamaan selanjutnya adalah uji kolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara sesama variabel bebas. Model regresi dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai variance inflatio factor (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieiritas apabila $VIF > 10$.

Teknik Pengolahan Dan Analisis Data. Data yang diperoleh melalui kuisisioner kemudian diolah dengan metode statistik uji hipotesis. Disamping itu, hasil wawancara dianalisis secara tersendiri. Skor mentah dari kuisisioner sikap yang menggunakan skala likert, kemudian diakumulatitkan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Analisis Korelasi. Meskipun bukan termasuk uji asumsi, analisis korelasi dibutuhkan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel. Nilai Korelasi digunakan *Pearson Correlation* yang hasilnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Tabel Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2005:183)

Untuk signifikansinya, bila nilai p-value pada kolom sig.(2-tailed) < level of significant (α), maka variabel berhubungan secara signifikan

Perhitungan nilai koefisien determinasi. Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada interval $0 \leq R^2 \leq 1$.

Regresi linier berganda. Regresi linier berganda didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana: a = Konstanta; b_1 = Koefisien regresi X_1 ; b_2 = Koefisien regresi X_2 ; Untuk mengetahui nilai t Tabel digunakan derajat kebebasan (df) = n- k - 1 pada *level of significance* (α) sebesar 5%

Uji hipotesis dengan uji F digunakan untuk menguji hubungan dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. Berdasarkan Tabel uji validitas dan reabilitas, diketahui bahwa r hitung > r tabel(0,268), maka item variabel komitmen dan motivasi berprestasi serta kinerja guru untuk masing-masing dimensi dinyatakan valid, Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan melihat nilai Alpha Cronbach. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai Alpha > 0,7, maka disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel maka kuesioner tersebut sudah layak untuk disebarkan kepada responden.

Uji Asumsi Klasik. Sebelum analisis regresi dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedasitas. Berdasarkan uji asumsi klasik ternyata semua data telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda. Berdasarkan analisis validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik (uji prasyarat) yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian mengenai pengaruh Komitmen dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 56 Jakarta. Dalam melakukan pengujian penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda (*multiplier regression*).

Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas (komitmen dan motivasi berprestasi) dalam menerangkan variabel terikatnya (kinerja guru). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 . Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.486	0.21045

- a. Predictor : (Constant), Komitmen, Motivasi_Berprestasi,
 b. Dependent Variable : Kinerja_Guru

Sumber: data diolah

Dari tampilan output SPSS besarnya R (korelasi) adalah 0,711 yang berarti menunjukkan hubungan korelasi yang kuat antara variabel independen (Komitmen dan Motivasi Berprestasi) dengan variabel dependen (kinerja guru). Besarnya nilai R square adalah 0,506, hal ini berarti 50,6% pengaruh variabel dependen (kinerja guru) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Komitmen dan Motivasi Berprestasi). Sedangkan sisanya 49,4% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan). Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.310	2	1.155	26.081	.000 ^a
Residual	2.259	51	0.44		
Total	4.569	53			

- a. Predictors: (Constant), Komitmen, Motivasi_Berprestasi
 b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Sumber: data diolah

Dari uji F didapat nilai F hitung sebesar 26,081 lebih besar dari pada F tabel (3,18) dengan probabilitas di bawah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Kinerja Guru) atau dapat

dikatakan bahwa variabel independen (Komitmen dan Motivasi Berprestasi) secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

Uji t (Uji Hipotesis 1 dan Hipotesis 2). Hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai thitung, apabila nilai thitung > ttabel maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan, dimana hasil selengkapnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 5. Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.095	.401		2.731	.009
	Komitmen	.251	.086	.319	2.930	.005
	Motivasi_Berp restasi	.491	.104	.513	4.720	.000

Sumber: data diolah

Berdasarkan di atas maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Kinerja Guru} = 1,095 + 0,251\text{Komitmen} + 0,491\text{Motivasi Berprestasi}$$

Konstanta sebesar 1,095 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata nilai Kinerja Guru sebesar 1,095.

Kesimpulan uji hipotesis 1 :

t Tabel dengan $df = 54 - 1 - 1 = 52$ dan taraf signifikan $5\% = 2,006$ dari Tabel diatas diperoleh nilai t hitung > t tabel ($2,930 > 2,006$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan Komitmen (X_1) terhadap kinerja guru (Y), dapat diterima.

Dari persamaan regresi di atas untuk nilai b_1 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$b_1 = 0,251$ artinya setiap kenaikan 1 skor Komitmen akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru sebesar 0,251 skor Kinerja.

Kesimpulan uji hipotesis 2 :

t Tabel dengan $df = 54 - 1 - 1 = 52$ dan taraf signifikan $5\% = 2,006$ dari Tabel di atas hitung > t tabel ($4,720 > 2,006$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dapat diterima.

Dari persamaan regresi di atas, untuk nilai b_2 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$b_2 = 0,491$ artinya setiap kenaikan 1 skor Motivasi Berprestasi akan mengakibatkan kenaikan kinerja guru sebesar 0,491 skor Kinerja.

Analisis Korelasi Antar Dimensi. Analisis korelasi dimensi variabel Komitmen dengan Kinerja Guru terlihat seperti pada Tabel berikut.

Tabel 6 . Matriks Korelasi Antar Dimensi

		Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Sosial	Kompetensi Profesional
Komitmen Afektif	Pearson	.426**	.515**	,159	.273*
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,252	,046
	N	54	54	54	54
Komitmen Kontinyu	Pearson	.335*	.268*	,098	.274*
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,013	,050	,480	,045
	N	54	54	54	54
Komitmen Normatif	Pearson	.446**	.436**	,233	,248
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,090	,070
	N	54	54	54	54
Kebutuhan akan Prestasi	Pearson	.463**	.337*	,157	.405**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,258	,002
	N	54	54	54	54
Kebutuhan untuk Berafiliasi	Pearson	.608**	,205	-,011	,219
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000	,136	,936	,111
	N	54	54	54	54
Kebutuhan akan Kekuasaan	Pearson	.384**	.630**	.270*	,217
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,048	,116
	N	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah(2013)

Besar nilai korelasi *Pearson Correlation* yang paling kuat hubungannya adalah Komitmen Afektif dengan Kompetensi kepribadian 0,515, dan Kebutuhan akan kekuasaan dengan Kompetensi Kepribadian 0.630 yang berarti cukup kuat.

PENUTUP

Kesimpulan. Pertama. Komitmen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMAN 56 Jakarta. Dimensi Komitmen Afektif yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru, khususnya pada dimensi Kepribadian. Kedua. Motivasi Berprestasi berpengaruh

signifikan terhadap Kinerja Guru SMAN 56 Jakarta. Dimensi Kebutuhan akan kekuasaan paling dominan terhadap Kinerja Guru, khususnya pada dimensi Kompetensi Kepribadian. Ketiga. Komitmen dan Motivasi Berprestasi secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMAN 56 Jakarta. Artinya Komitmen dan Motivasi Berprestasi bersinergi menciptakan pribadi seorang guru yang memberikan kinerja terbaik untuk sekolah.

Saran. Pertama. Pimpinan sekolah hendaknya memberikan peluang kepada semua guru untuk menjadi pengendali atau pimpinan pada kegiatan-kegiatan seperti : Rapat Dinas guru, rapat-rapat yang diadakan secara rutin, ketua panitia kegiatan, moderator diskusi, dan pembina upacara. Dengan memberikan kesempatan kepada semua guru secara bergantian diharapkan kinerja guru SMA Negeri 56 Jakarta akan meningkat. **Kedua.** Dimensi komitmen afektif dalam variabel komitmen mempunyai hubungan yang paling kuat terhadap kinerja. Melihat hal ini maka pimpinan sekolah diharapkan memberikan tugas dan tanggung jawab tambahan kepada semua guru, dapat sebagai wali kelas, piket harian, pembina ekstrakurikuler, mengikut sertakan dalam kegiatan pelatihan dan menjadi pembicara pada kegiatan OSIS. Sehingga dengan memberikan tanggung jawab tersebut akan meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 56 Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., (2003). *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Devaraj, Fan, and Kohli, (2003). *E-Loyalty -elusive ideal or competitive edge?*. Communication of the ACM 46, 9 (Sept.2003), 184-191
- Forrester, (2003). *Forrester Research Projects US Ecommerce To Hit Nearly \$230 Billion*, Press Release, Available at: www.forrester.com/ER/Press/Release/0,1769,823,00.html, and “*Consumer Technographics: The Online Consumer 1998 To 2003*”, available at: www.forrester.com/ER/Research/Brief/Excerpt/0,1317,17225,00.htm
- ISO 9241-11, (1998). *Ergonomic Requirements For Office Work With Visual Display Terminals (VDTs)*, Part 11: *Guidance on usability*.
- Janury, B. M. Dkk. (2008). *Pengertian E-Commerce*. Melalui <http://juansyah.wordpress.com/2012/08/02/pengertian-e-commerce/>
- Joreskog, RG & Sorbon, D., (1996). *Lisreal 8: User's Reference Guide*. New Jersey
- Kerlinger. (2000). *Asas-Asas Penelitian Behavioural*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta
- Kotler, Philip. (2003). *Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas*, Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Lee, P-M. (2002). *Behavioral Model of Online Purchasers In E-commerce Environment*, Electronic Commerce Research, Vol. 2, pp. 75-85.
- Ling, Kwek Choon, Lau Tek Chai and Tan Hoi Piew. (2010). *The Effects of Shopping Orientations, Online Trust and Prior Online Purchase Experience Towards*

- Customers' Online Purchase Intention*. International Business Research Vol 3. (3) July 2010. Canadian Center of Science and Education, Georgia.
- Nielsen. (2012). *More Us Consumers Choosing Smartphones As Apple*. <http://technorati.com/technology/article/apple-iphone-4s-climbs-android-falls/>
- Nielsen, Jacob. (2012). *What Is Usability?* Melalui <http://www.zdnet.com/devhead/stories/articles/0,4413,2137671,00.html>
- O'Cass, A. and Fenech, T., (2003). Web Retailing Adoption: Exploring The Nature of Internet Users' Web Retailing Behaviour, *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 10, pp. 81-94. Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Priyatno., D., (2008). *Mandiri belajar SPSS (Statistik Product and Service Solution) untuk analisis data dan uji statistik*. Yogyakarta : Gajah mada Universty/prss
- Riyadi, Valens., (2012). *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. www.apjii.or.id
- Sugiyono., (2008). *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Swastha, Basu, (2000). *Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Liberty.Jakarta
- Turban, E.,et all. (2004). *Electronic Commerce: A Managerial Perspective 2004*. Pearson Prentice Hall, New Jersey
- Vrechopoulos, A., O'Keefe, R.M. and Doukidis, G.I., (2000). Virtual Store Atmosphere in Internet Retailing. *Proceedings of the 13th International Bled Electronic Commerce Conference*, Bled, Slovenia, 19-21 June.
- Watchfire Whitepaper Series (2000). *Bad Things Shouldn't Happen to Good Websites: Best Practices for Managing The Web Experience*, Available at: www.watchfire.com
- Widayat. (2004). *Metode Penelitian Pemasaran*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. CV. Cahaya Press, Malang.
- Wijanto, Setyo Hari. (2008). *Struktur Equation Modeling. Konsep dan Tutorial*. Graha Ilmu. Yogyakarta.